

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN

MEMORIAL LIVING PARK

(Studi Kasus: Rumoh Geudong Kabupaten Pidie)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRVAN GUNANDA

NIM. 170701165

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Arsitektur



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN *MEMORIAL*
***LIVING PARK* (STUDI KASUS RUMOH GEUDONG PIDIE)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Bebas Studi Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Arsitektur

Oleh :

Irvan Gunanda
Nim. 170701165

Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui oleh

Pembimbing 1



Dr. Zya Dyeria Meutia, S.T., M.T
NIDN. 2003078701

Pembimbing 2



Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch
NIDN. 2020028601

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN *MEMORIAL LIVING PARK* (STUDI KASUS RUMOH GEUDONG PIDIE)

TUGAS AKHIR

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari/Tanggal : Jumat 19 Juli 2024

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Sekretaris


Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T
NIDN. 2003078701


Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch
NIDN. 2020028601

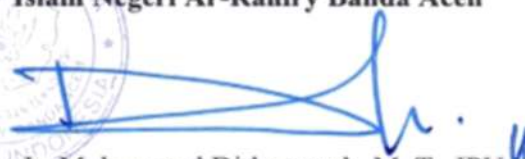
Penguji I

Penguji II


Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703


Muhammad Naufal Fadhil, S. Ars., M. Arch
NIDN. 0022079306

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**


Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M. T., IPU.
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvan Gunanda
NIM : 170701165
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap
Pembangunan *Memorial Living Park* (Studi
Kasus Rumah Geudong Kabupaten Pidie).

Dengan demikian, saya bejanji untuk :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya atau tanpa izin pemilik karya tersebut.
3. Tidak memanipulasikan atau memalsukan data, dan
4. Mengerjakan karya ini secara mandiri dan bertanggung jawab. Saya siap dikenai sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh jika dikemudian hari ada pihak yang menuntut pekerjaan saya.

Pernyataan ini saya buat dengan bebas dan sesungguhnya tanpa dorongan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 05 Juni 2024

enyatakan,

Irvan Gunanda

ABSTRAK

Memorial Living Park adalah fasilitas untuk mengenang peristiwa bersejarah. Kementerian PUPR berencana membangun *Memorial Living Park* dikawasan Rumoh Geudong tepatnya di Kabupaten Pidie, Aceh, sebagai bagian dari pemerintah untuk memenuhi hak korban pelanggaran HAM yang terjadi pada masa lampau. Inisiatif ini bertujuan melestarikan sejarah dan mendukung penyembuhan psikologis bagi korban serta keluarga yang terkena dampak, dengan harapan membantu mengatasi beban emosional masyarakat setempat. Adapun tujuan yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembangunan *Memorial Living Park* di dalam Kawasan Rumoh Geudong. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan data primer dari observasi dan wawancara lapangan. Serta data sekunder dari literatur. Observasi dan wawancara dilakukan di Desa Bili Aron, Kabupaten Pidie, Aceh. Dan wawancara melibatkan 8 warga setempat, 2 Tokoh masyarakat, dan 2 akademisi. respon dari responden cukup bervariasi, sebagian dari masyarakat terutama yang tidak akrab dengan konsep *Memorial Living Park* menyambut proyek ini dengan positif karena dianggap sebagai potensi wisata namun ada juga kelompok yang menolak proyek ini karena mengingatkan mereka akan kekejaman dan trauma masa lalu yang terkait dengan Rumoh Geudong.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini dengan kehendaknya. Shalawat dan salam juga saya panjatkan atas kehadiran baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari kegelapan jahiliah menuju cahaya islam, dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan, sehingga kita dapat merasakan perubahan yang kita alami saat ini. Saya merasa sangat bersyukur atas kesempatan menulis laporan skripsi ini dengan tema “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan *Memorial Living Park* (Studi Kasus Rumoh Geudong Pidie Kabupaten Pidie Jaya)”.

Keberhasilan dalam penulisan laporan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Maimunah, ayahanda Kamaruddin dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan dorongan secara moral maupun materi selama penyusunan laporan ini.
2. Ibu Maysarah Binti Bakrie, S, T., M.Arch selaku ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Meutia, S.T., M,Sc selaku dosen koordinator yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Ibu Dr. Zya Deyna Meutia, S.T., M.T selaku dosen pembimbing I (satu) yang juga telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini hingga selesai.

6. Dan seluruh teman-teman tercinta yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat ruang untuk kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman, penulis yakin dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini demi kemajuan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, dengan ridha Allah SWT, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi semua pihak yang terlibat penulis juga berharap laporan ini dapat menjadi bagian dari perbaikan dan peningkatan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Banda Aceh, 05 Juni 2024

Yang Menyatakan,

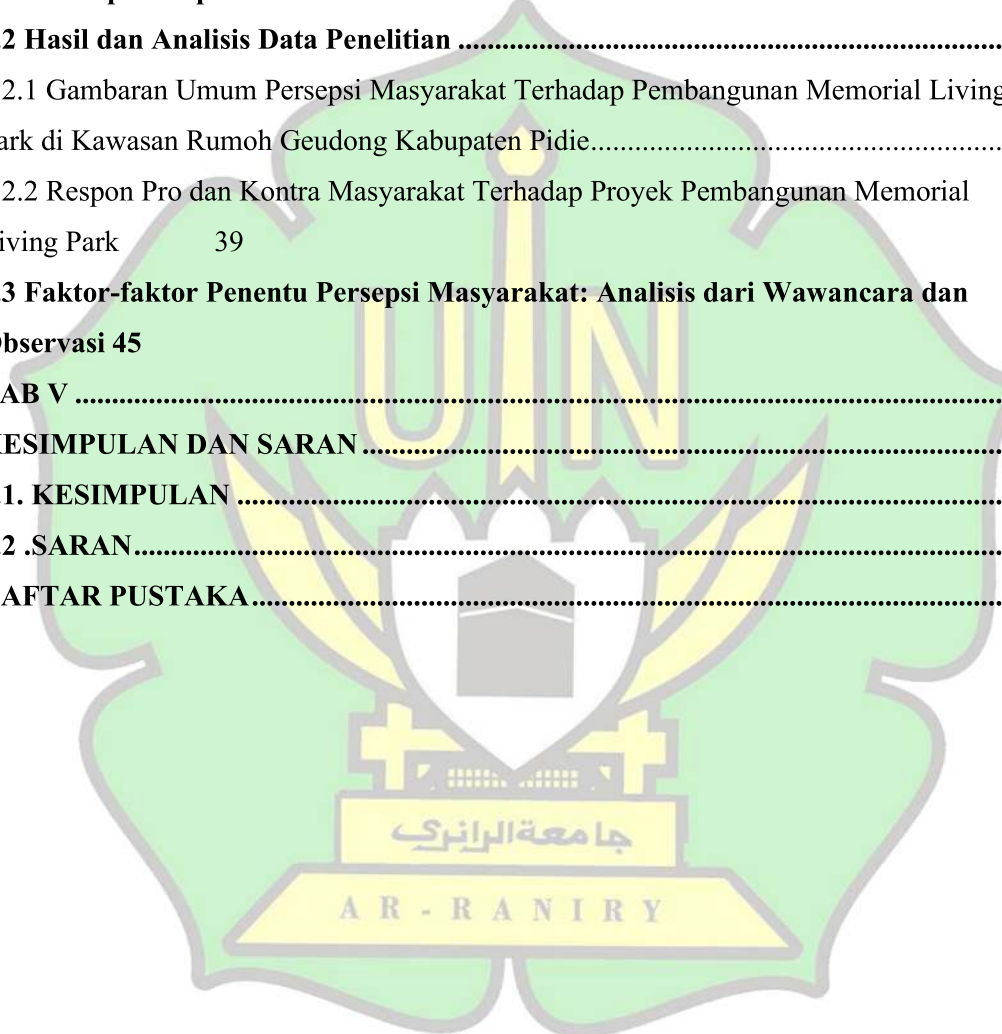
Irvan Gunanda



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	I
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/TUGASAKHIR.....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	III
ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Kerangka Berfikir.....	4
1.6 Sistematika Laporan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Persepsi	9
2.2.1 Pengertian Persepsi	9
2.2.2 Level kenyamanan Persepsi	10
2.2.3 Jenis-Jenis Persepsi	10
2.2.4 Faktor Persepsi.....	11
2.3 Memorial Living Park	12
2.3.1 Pengertian Memorial Living Park.....	12
2.3.2 Teori Memorial	13
2.3.3 Contoh Memorial Living Park	14
2.4 Dark Heritage.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Objek Penelitian.....	19
3.1.1 Rumoh Geudong	20
3.1.2 Memorial Living Park	21
3.2 Metode Penelitian.....	22

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.1.3 Sumber Data	23
3.4 Instrumen Penelitian	27
3.5 Teknis Analisis Data	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Responden	31
4.2 Hasil dan Analisis Data Penelitian	33
4.2.1 Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Memorial Living Park di Kawasan Rumoh Geudong Kabupaten Pidie.....	33
4.2.2 Respon Pro dan Kontra Masyarakat Terhadap Proyek Pembangunan Memorial Living Park	39
4.3 Faktor-faktor Penentu Persepsi Masyarakat: Analisis dari Wawancara dan Observasi	45
BAB V	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. KESIMPULAN	47
5.2 .SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 kerangka berfikir	6
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	7
Tabel 3. 1 Pengupulan data primer	24
Tabel 3. 2 Pengumpulan data sekunder	26
Tabel 3. 3 Panduan wawancara untuk masyarakat	27
Tabel 3. 4 panduan wawancara untuk tokoh masyarakat	28
Tabel 3. 5 panduan wawancara untuk akademisi	29
Tabel 4.1 Identitas Responden	29
Tabel 4.2 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 1	29
Tabel 4.3 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 2	29
Tabel 4.4 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 3	29
Tabel 4.5 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 4	29
Tabel 4.6 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 5	29
Tabel 4.7 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 1	29
Tabel 4.8 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 2	41
Tabel 4.9 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 3	42
Tabel 4.10 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 4	42
Tabel 4.11 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 5	43
Tabel 4.12 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 1	43
Tabel 4.13 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 2	44
Tabel 4.14 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 3	29

Tabel 4.15 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 4.....	45
Tabel 4.16 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 5.....	45
Tabel 4.17 Kata Kunci Untuk Pertanyaan 6.....	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 <i>Gateway Arch</i>	14
Gambar 2. 2 <i>Oklahoma City National Memorial & Museum</i>	15
Gambar 2. 3 <i>Hiroshima Peace Memorial</i>	16
Gambar 3. 1 Lokasi Rumah Geudong	19
Gambar 3. 2 Rumah Geudong	20
Gambar 3.3 Tahapan Coding.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh adalah wilayah yang kaya akan beragam budaya, baik yang bersifat material maupun non-material. Salah satu warisan budaya yang bersifat material yaitu peninggalan bangunan kolonial Belanda dan bangunan lainnya yang ada di berbagai daerah yang ada di Aceh. Selama penjajahan Belanda dengan Aceh banyak sekali peninggalan-peninggalan kolonialnya yang ditinggalkan di Aceh (Agusrianto 2016). Setelah kemerdekaan, Aceh kembali dilanda konflik bersenjata. Pada abad ke-20, wilayah ini menjadi saksi pertempuran antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dengan pemerintah Indonesia. Konflik yang berlangsung beberapa dekade ini menyebabkan kerusakan yang signifikan pada infrastruktur dan bangunan bersejarah di Aceh.

Dibalik konflik yang berkepanjangan di Aceh terselip tempat-tempat dengan peristiwa-peristiwa yang menjadi saksi bisu sejarah konflik yang telah merenggut ribuan nyawa, harta benda, dan kehidupan masyarakat di Aceh. Salah satu bangunan yang menjadi saksi bisu yang terkenal dengan keangkeran dan keganasan para penganiaya yang terletak di Kabupaten Pidie adalah bangunan yang terletak di Desa Bili Aron kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie yang dikenal dengan nama *Rumoh Geudong*.

Rumoh Geudong yang berlokasi di Bili Aron, Teupin Raya, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie merupakan warisan peninggalan sejarah. Dahulu keberadaan *Rumoh Geudong* yang dibangun pada tahun 1818 oleh Raja Lamkuta untuk mengatur strategi perang melawan kolonialisme. Namun pada masa DOM *Rumoh Geudong* dijadikan sebagai pos militer, dan pada masa tersebut berubah fungsi menjadi tempat penyanderaan masyarakat Aceh (Miftahul 2017).

Menurut keterangan masyarakat setempat dalam wawancara Miftahul Azizi, sejak maret 1998 sampai DOM dicabut pada tanggal 7 agustus 1998 (sekitar lima bulan, sebelum rumah itu dibakar massa), Rumoh Geudong telah dijadikan tempat tahanan sekitar lebih 50 orang laki-laki dan perempuan yang dituduh terlibat dalam Gerakan Pengacau Keamanan Aceh Merdeka (GPk-AM).

Saat tim Komnas HAM melakukan penyisiran dan penyelidikan ke Rumoh Geudong, tim juga menemukan berbagai barang bukti seperti kabel-kabel listrik, balok kayu yang berukuran 70 cm yang sebagian telah remuk. Selain itu, tim juga melakukan penyisiran dan penyelidikan dengan penggalian tanah di halaman Rumoh Geudong yang diduga dijadikan tempat kuburan massal.

Tepat pada tanggal 12 Agustus 1998, sekitar 30 menit setelah tim komnas HAM yang dipimpin oleh Baharuddin Lopa meninggalkan lokasi rumah tersebut dalam rangka mencari bukti-bukti kebenaran, akhirnya dibakar oleh massa. Tentu hal ini sangat di sayangkan. Karena telah hilangnya bukti penanda sejarah atau monumen historis adanya kekejaman dan kejahatan kemanusiaan yang terjadi di tempat ini.

Menjelang kunjungan Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 juni 2023, *Rumoh Geudong* diratakan dengan tanah. Pembongkaran sisa-sisa Rumoh Geudong ini menimbulkan pro dan kontra dari kalangan organisasi masyarakat sipil dan Komite Peralihan Aceh (KPA). *Amnesty Internationa Indonesia* (AII) juga menyayangkan keputusan pemerintah untuk meratakan sisa bangunan yang mejadi lokasi pelanggaran HAM berat di Pidie tersebut. pembongkaran sisa *Rumoh Geudong* ini pemerintah berencana membangun *Memorial Living Park* di area tersebut (CNN Indonesia 2023).

Memorial living park merupakan suatu fasilitas yang didedikasikan untuk mengenang dan memperingati peristiwa bersejarah yang terjadi di tempat tersebut pada masa lalu. Kementerian PUPR melalui direktorat Jenderal Cipta Karya akan membangun *Memorial Living Park* Rumoh Geudong di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Pembangunan ini merupakan bagian dari program pemerintah melalui

pemenuhan hak-hak konstitusional para korban pelanggaran HAM berat masa lalu yang terjadi di Rumoh Geudong di Kabupaten Pidie (PUPR 2023). Inisiatif ini bertujuan lebih dari sekedar menciptakan struktur fisik, melainkan sebagai ekspresi konkret dan komitmen mendalam untuk melestarikan sejarah yang terdapat di Rumoh Geudong tersebut.

Dengan memperhatikan dampak traumatis yang masih terasa, pembangunan *Memorial Living Park* di Rumoh Geudong diarahkan untuk memberikan ruang bagi penyembuhan dan pemulihan psikologis bagi korban serta keluarga yang terkena dampak. Fasilitas ini diharapkan dapat berperan sebagai lingkungan yang mendukung, menginspirasi, dan membantu mengatasi beban emosional yang mungkin masih dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam mengetahui bagaimana pro dan kontra masyarakat dari proyek pembangunan *Memorial Living Park* di sekitaran bangunan bersejarah Rumoh Geudong. Adapun penelitian tersebut akan penulis tuangkan dalam sebuah laporan berbentuk skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan *Memorial Living Park* (Studi Kasus Rumoh Geudong Kabupaten Pidie)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pembangunan *Memorial Living Park* dikawasan Rumoh Geudong Kabupaten Pidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dibahas dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembangunan *Memorial Living Park* di dalam Kawasan Rumoh Geudong.

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang dibahas dalam Penelitian ini akan berfokus pada persepsi masyarakat, tokoh masyarakat, dan akademisi terhadap pembangunan *Memorial*

Living Park didalam kawasan Rumoh Geudong di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, Indonesia.

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan pada penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap pembangunan *Memorial Living Park* (Studi kasus Rumoh Geudong Kab Pidie) dapat dilihat pada table 1.1 dibawah ini:

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan karya terdiri dari 5 sub bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, perbatasan penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika laporan.

2. BAB II TINJAUAN DOKUMENTAR

Bab ini mencakup tinjauan pustaka terhadap teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, yaitu tinjauan pustaka yang membahas tujuan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode atau prosedur penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bab ini juga menjelaskan langkah-langkah pengumpulan informasi, data, dan pengolahan informasi untuk menemukan jawaban dalam penelitian. Bab ini menjelaskan tentang tempat penelitian, jenis dan sumber data. Metode pengolahan dan analisis data, serta pemikiran penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup pengolahan data dari observasi dan diskusi untuk memperkirakan penilaian wilayah dari pusat pengembangan Bahasa dan pengajaran yang ditetapkan oleh peraturan Menteri PUPR NO: 01/PRT/M/2015 tentang bangunan gedung cagar budaya yang dilestarikan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian



Tabel 1. 1 kerangka berfikir

